

Ibadah Persekutuan Tubuh Kristus Medan VI, 28 Oktober 2010 (Kamis Sore)

Ibadah di GKPI PADANG BULAN MEDAN

Tema: IBADAH

Mengapa kita harus beribadah kepada Tuhan?

1. Sebab ada perbedaan antara orang beribadah dengan orang tidak beribadah.

Maleakhi 3:18

3:18. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

Maleakhi 4:1

4:1. Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Orang yang tidak beribadah hanya seperti jerami yang tidak berguna dan hanya untuk dibakar.

2. Sebab ibadah adalah satu-satunya aktivitas manusia di dunia yang sampai ke tahta Allah.

Wahyu 22:3

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya,

Beribadah = adaptasi untuk hidup di tahta Sorga.

3. Sebab di dalam ibadah kita menerima janji Tuhan, yaitu jaminan yang dobel dari Tuhan untuk memelihara hidup kita sekarang, masa depan, sampai jaminan hidup kekal selama-lamanya.

1 Timotius 4:8-10

4:8. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

4:9. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.

4:10. Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

Oleh sebab itu, kita harus memperjuangkan ibadah lebih dari segala perkara apapun di bumi.

Tetapi masih ada perbedaan antara orang beribadah kepada Tuhan dan orang beribadah kepada Tuhan.

Kain dan Habel sama-sama beribadah tetapi ibadah Kain ditolak dan ibadah Habel diterima.

Ibadah Yudas tidak diterima, tetapi ibadah 11 rasul yang lain diterima.

TUJUAN IBADAH YANG BENAR DAN BERKENAN KEPADA TUHAN

Lukas 5:1

5:1. Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah.

Tujuan ibadah yang benar adalah **hendak mendengarkan firman Allah.**

Kalau di dalam ibadah yang diutamakan adalah firman Tuhan, maka bisa dipastikan kita sedang mengerumuni Tuhan.

Ibadah tanpa firman adalah ibadah yang kosong, tidak benar, tidak berkenan kepada Tuhan.

Ada 2 macam pemberitaan firman dalam sidang jemaat:

1. Injil keselamatan/ firman penginjilan = susu.

Lukas 4:43

4:43. Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus."

Ini adalah **firman yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali** ke dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Prosesnya adalah percaya Yesus, bertobat, dan lahir baru oleh air dan roh.
Hasil lahir baru adalah hidup benar.
Hidup benar = selamat.
Tidak benar = tidak selamat.

2. Injil tentang kemuliaan Kristus/firman pengajaran = makanan keras.

Lukas 5:3

5:3. *la naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu la duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.*

Ini adalah **firman yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali** dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, sebagai Mempelai Pria Sorga untuk menyucikan dan mengubah sidang jemaat sampai sempurna seperti Tuhan.

Wahyu 19:9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

TANDA IBADAH YANG BENAR DAN BERKENAN KEPADA TUHAN

Roma 12:1-2

12:1. *Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersalahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.*

12:2. *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

1. Mempersalahkan tubuh yang hidup, kudus dan berkenan pada Allah:

- o tubuh yang hidup, yaitu aktif, setia, tidak terhalangi oleh apapun.
- o tubuh yang kudus, tidak tercemar oleh dosa.
- o tubuh yang berkenan, mengasihi Tuhan.

Kalau ibadah hanya minta-minta, hanya mencari berkat, akan menjadi seperti Bartimeus.

2. Mengalami pembaharuan hidup [Roma 12:2] dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Keubahan hidup adalah mujizat terbesar yang tidak bisa ditiru oleh setan.

Praktek pembaharuan hidup adalah:

a. pembaharuan hati.

Hati yang lembut akan bisa membedakan apa yang benar, baik, dan kehendak Allah, dengan apa yang tidak benar, tidak baik, dan bukan kehendak Allah.

Kalau hati lembut, maka pasti kita akan hidup benar, suci, sampai sempurna seperti Tuhan.

b. pembaharuan penampilan.

c. Efesus 4:23-25,29

4:23. *supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,*

4:24. *dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.*

4:25. *Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.*

4:29. *Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.*

= **Pembaharuan perkataan**, kalau ya katakan ya, kalau tidak katakan tidak.

d. Efesus 4:28,30,32

4:28. *Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.*

4:30. *Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.*

4:32. *Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.*

Efesus 5:1-2

5:1. *Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih*

5:2. *dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan*

diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

=**pembaharuan perbuatan** sampai bisa taat dengar-dengaran kepada Tuhan, itulah persembahan yang harum kepada Tuhan.

Kalau dalam ibadah kita bisa mempersembahkan bau harum, maka Tuhan akan turun dari tahtaNya untuk mencium bau harum.

Kejadian 8:20-21

8:20. Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN; dari segala binatang yang tidak haram dan dari segala burung yang tidak haram diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu.

8:21. Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah TUHAN dalam hati-Nya: "Aku takkan mengutuk bumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan.

Hasilnya:

- Tuhan sanggup memindahkan kita dari suasana kutukan bumi menjadi suasana tahta Allah. Hasilnya adalah tangan Tuhan memberkati kita, memelihara kehidupan kita secara ajaib.
- Tangan Tuhan melindungi kita dari pencobaan, dari bencana alam, sampai melindungi kita dari hukuman Allah. Dan tangan Tuhan akan menyelesaikan segala masalah kita secara ajaib, sekaligus menghapus air mata kita, membahagiakan kita.

Sampai saat Yesus datang kedua kali, kita akan diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan dan siap menyambut kedatangan Tuhan di awan-awan yang permai.

Filipi 3:20-21

3:20. Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,

3:21. yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Tuhan memberkati.